

ABSTRAK

Riska Mustika Dewi. (2020). Profil Memaafkan Pada Remaja di Panti Asuhan Kota Tasikmalaya

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran memaafkan pada remaja di panti asuhan Kota Tasikmalaya. Masa remaja merupakan tahapan perkembangan yang dianggap sebagai periode badai dan tekanan dimana terjadi sebuah ketegangan emosi, seperti emosi mudah berubah dan meledak-ledak sehingga rentan memicu terjadinya sebuah konflik. Dalam setiap proses interaksi sosial, konflik yang terjadi antar dua orang atau lebih tidak dapat dihindari, hal ini dapat menyebabkan sebagian orang tersakiti, dan tidak semua dapat melupakan serta memaafkan kesalahan yang telah dilakukan orang lain dan bahkan dapat memicu konflik yang dapat merugikan dirinya dan atau orang lain. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi remaja untuk dapat memperoleh kasih sayang, perlindungan dan bimbingan dalam proses perkembangan kehidupannya. Akan tetapi tidak semua remaja dapat tinggal bersama orangtuanya karena tuntutan situasi yang mengharuskan mereka untuk tinggal di panti asuhan. Panti asuhan berperan dalam memberikan layanan pengganti orangtua atau keluarga dan menjamin kesejahteraan sosial. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan terjadi konflik yang terjadi pada remaja di panti asuhan, oleh karena itu penelitian ini dilakukan kepada 211 remaja di panti asuhan yang menjadi subjek dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan instrumen yang diadaptasi dari McCullough yaitu *transgression related interpersonal motivations inventory* (TRIM-18) yang terdiri dari 18 item, dan mencakup 3 aspek dalam memaafkan yaitu *avoidance, revenge, dan benevolence*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisiensi reliabilitas sebesar (0.847) dimana item yang akan digunakan berada dalam kategori sangat kuat sehingga mendukung untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran memaafkan remaja di panti asuhan secara umum berada pada kategori tinggi dengan presentase 54%. Dengan demikian diketahui sebagian besar remaja di panti asuhan memiliki kecenderungan memaafkan yang berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Memaafkan, Remaja, Panti Asuhan, Gambaran Memaafkan Pada Remaja di Panti Asuhan.

ABSTRACT

Riska Mustika Dewi. (2020). Profile of Forgiveness Adolescents at the Tasikmalaya City Orphanage

The purpose of this study was to determine the forgiving picture of adolescents in the Tasikmalaya orphanage. Adolescence is a developmental stage which is considered a period of storm and stress where emotional tension occurs, such as emotions that are easily changed and explosive so they are prone to trigger a conflict. In every process of social interaction, conflicts between two or more people cannot be avoided, this can cause some people to be hurt, and not all can forget and forgive mistakes that have been done by others and can even trigger conflicts that can harm themselves and or other people. The family is the first environment for the priest to be able to obtain love, protection and guidance in the process of life development. However, not all teenagers can live with their parents because of the demands of the situation that requires them to live in an orphanage. The orphanage plays a role in providing replacement services for parents or family and guarantees social welfare. Even so does not rule out the possibility of conflict that occurs in adolescents in the orphanage, therefore this study was conducted on 211 adolescents in the orphanage who were the subjects in the study. Data collection uses instruments adapted from McCullough, namely transgression related interpersonal motivations inventory (TRIM-18) consisting of 18 items, and includes 3 aspects of forgiveness, namely avoidance, revenge, and benevolence. From the research results obtained reliability coefficient value of (0.847) where the items to be used are in the category of very strong so it supports to be used as an instrument in this study. The results showed that the picture of forgiving teenagers in orphanages in general was in the high category with a percentage of 54%. Thus it is known that most teenagers in orphanages have a tendency to forgive those who are in the high category.

Keywords: Forgiveness, Teenagers, Orphanages, Pictures of Forgiving Adolescents in Orphanages.